

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERSEPSI PETANI DALAM PENGGUNAAN PUPUK
ORGANIK SEKAM PADI PADA BUDIDAYA CABAI
MERAH DI KECAMATAN ANGKOLA SELATAN**

Oleh :

**DAME HADOMUAN SIREGAR
NIRM. RPL. 01.01.21.328**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI
PETANI DALAM PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK
SEKAM PADI PADA BUDIDAYA CABAI MERAH
DI KECAMATAN ANGKOLA SELATAN**

Oleh:

**DAME HADOMUAN SIREGAR
NIRM. RPL. 01.01.21.328**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani dalam Penggunaan Pupuk Organik Sekam Padi pada Budidaya Cabai Merah di Kecamatan Angkola Selatan

Nama : Dame Hadomuan Siregar

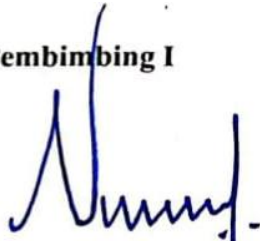
NIRM : RPL. 01.01.21.328

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Nurliana Harahap, SP., M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Pembimbing II



Yusra Muharami Lestari, M.SP
NIP. 19860906201902 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199603 2 001

Tanggal Lulus : 25 Agustus 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani dalam Penggunaan Pupuk Organik Sekam Padi pada Budidaya Cabai Merah di Kecamatan Angkola Selatan

Nama : Dame Hedomuan Siregar

NIRM : RPL. 01.01.21.328

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

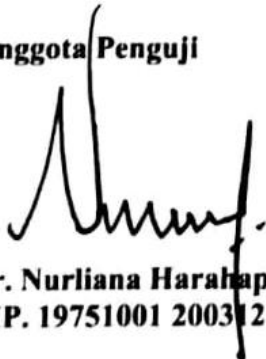
Menyetujui,

Ketua Penguji



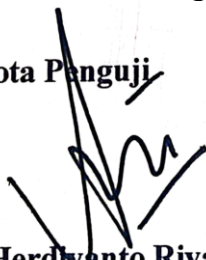
Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Anggota Penguji



Dr. Nurliana Harahap, SP., M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Anggota Penguji



Azis Herdianto Riyadi, ST, M.S.i
NIP . 19790914 201101 1 005

Tanggal Ujian : 25 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Dame Hadomuan Siregar

Nirm : RPL. 01.01.21.328

Tanda Tangan :



Tanggal : 25 Agustus 2023

RIWAYAT HIDUP



Dame Hadomuan Siregar, lahir di Padang Sidempuan Kelurahan Bincar pada tanggal 15 Januari 1976 dari pasangan Ayahanda Alm. Baginda Manotop Siregar dan Ibunda Almh. Rostiana Pane dan merupakan anak ke 4 (empat) dari 5 (lima) bersaudara. Penulis berdomisili di Kelurahan Bincar Kecamatan Padang Sidempuan Utara Provinsi Sumatera Utara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 3 Padang Sidempuan Tahun 1990, kemudian menyelesaikan pendidikan di MTsN 1 Padang Sidempuan pada Tahun 1993, kemudian menyelesaikan pendidikan SPP Al-Mukhlisin pada tahun 1997 Tahun 2021. Penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, jurusan Pertanian. Untuk menyelesaikan pendidikan di POLBANGTAN Medan, penulis melaksanakan Tugas Akhir di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Dalam Penggunaan Pupuk Organik dari Sekam Padi di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan”. Pada tahun 2023 penulis menyelesaikan Studi Diploma IV program studi penyuluhan pertanian berkelanjutan, Jurusan Pertanian dan berhasil mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dame Hadomuan Siregar
Nirm : RPL.01.01.21.328
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Dalam Penggunaan Pupuk Organik Sekam Padi pada Budidaya Cabai Merah di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non eksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : Agustus 2023
Yang menyatakan



Dame Hadomuan Siregar

LEMBAR PERSEMBAHAN



Setiap perjuangan pasti ada hasil yang akan didapat, bukan seberapa hebat kita bisa mencapai sesuatu tetapi semuanya karena Allah yang memudahkan, sungguh tiada nikmat yang tidak henti hentinya Allah berikan kepada hambanya, Alhamdulillah yang Rab segala puji dan syukur hamba sembahkan kepadamu atas nikmat dan karuniamu hamba dapat melaksanakan tugas duniawi ini untuk dapat menyelesaikan pendidikan hamba, terkadang dalam setiap tugas yang hamba perbuat terdapat kekhilafan yang senantiasa melalaikan kewajiban hamba sebagai seorang muslim, hamba memohon ampun kepada mu ya Rab, ampunilah diri ini yang bersimbah dosa, YA Allah yang maha pengasih, terima kasih atas kesempatan yang telah engkau berikan kepada hamba sehingga hamba dapat menuntut ilmu, terima kasih atas ilmu yang engkau berikan ya Rab, terima kasih engkau telah berikan keluarga dan orang-orang yang terus mendukung hamba dalam menjalani kehidupan ini, hamba memohon kepada mu ya Rab, bimbinglah diri ini menjadi orang yang lebih baik lagi yang selalu dalam naungan keridhoanmu ya Rab, dan dalam limpahan berkahmu mu ya Rab, sehingga hamba dapat membahagiakan keluarga dan orang-orang yang mengasihi hamba, dan dapat berguna bagi orang lain bangsa dan terutama bagi agama ini ya Rab, sedikit persembahan kecil yang hamba berikan sebuah karya tulis, semoga karya hamba ini mendapat keberkahan mu ya Rab, dan bermanfaat bagi orang lain.

Tidak ada seorang anak yang hebat, tanpa ada orang terkasih dibelakangnya, untuk kedua orang tua ku, untuk ayahku bapak Alm. Baginda Manotop Siregar dan mamak ku ibu Almh. Rostiana Pane, terima kasih telah membesarkanku terima kasih telah mendidikku terima kasih atas kasih sayang yang tidak akan terbalas kan ini, Istri tercinta Arlinda Sari Dalimunthe serta anak-anakku yang kusayangi (Tara Silfany Latly Siregar, Van Hendi Pramana Siregar, Darla Calista Siregar, Aldril Alexi Siregar) terimakasih atas support kalian hingga Ayah sampai di tahap ini.

Tidak lupa saya ucapkan ribuan terima kasih kepada semua keluarga besar Polbangtan Medan, seluruh bapak dan ibu dosen, dan terkhusus ibu pembimbing saya ibu Nurliana Harahap., SP., M.Si, dan ibu Yusra Muharami Lestari, MSP yang telah membimbing saya dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini, suatu kebanggaan dan kehormatan bisa mendapatkan bimbingan dari ibu dosen pembimbing sekaligus semoga semua kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT dan ibu dosen sekaligus selalu diberi kesehatan. Amiin....

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada teman teman dan sahabat satu perjuangan TAN B RPL 2021 Polbangtan Medan.

Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada petani cabai merah dan sekeluarga di Kecamatan Angkola selatan, yang telah banyak membantu saya, rekan kerja sesame PPL di Kecamatan Angkola selatan, bapak Bapak Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan dan instansi instansi yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini, dan semoga kabupaten Tapanuli selatan kita ini menjadi kabupaten yang maju dan sejahtera, amiiin...

Terima kasih juga kepada pihak pihak yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga karya saya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

ABSTRAK

Dame Hedomuan Siregar. NIRM. RPL.01.01.21.328. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Dalam Penggunaan Pupuk Organik dari Sekam Padi di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi petani dalam penggunaan pupuk organik dari sekam padi di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam penggunaan pupuk organik dari sekam padi di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dilakukan dengan survei, wawancara, dan kuesioner. Pelaksanaan pengkajian dilakukan di 8 desa Kecamatan Angkola selatan Kabupaten Tapanuli selatan. Pemilihan lokasi pengkajian secara sengaja dengan alasan tertentu. Pengkajian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2023. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 72 responden dari perwakilan 10 kelompok tani cabe merah. sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat persepsi petani Dalam Penggunaan Pupuk Organik dari Sekam Padi di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan menggunakan skala likert dengan ketentuan total nilai yang diperoleh dibagi nilai maksimum dikali 100% dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam budidaya cabe merah menggunakan analisis regresi linier berganda. diketahui hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat persepsi petani dalam penggunaan pupuk dari sekam padi untuk budidaya cabe merah secara organik sebesar 67,04%, dengan kategori tinggi. Secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap persepsi petani dalam budidaya cabe organik di kecamatan Angkola selatan adalah Pendapatan petani(X5), Interaksi Sosial Petani(X6) dan Peran Penyuluh(X7).

Kata Kunci : *Budidaya Cabe Merah, Persepsi, Petani, Pupuk Organik, Sekam Padi.*

ABSTRACT

Dame Hadomuan Siregar. NIRM. RPL.01.01.21.328. *Factors Influencing Farmers' Perceptions of Using Organic Fertilizer from Rice Husk in Angkola Selatan sub District, South Tapanuli Regency.* This study aims to determine farmers' perceptions of the use of organic fertilizer from rice husks in South Angkola District, South Tapanuli Regency, and to determine the factors that influence farmers' perceptions of using organic fertilizer from rice husks in South Angkola District, South Tapanuli Regency. This research method is descriptive quantitative carried out by surveys, interviews, and questionnaires. The assessment was carried out in 8 villages in South Angkola District, South Tapanuli Regency. The selection of the study location was deliberate for certain reasons. The study was carried out from May to July 2023. The sample was determined using a purposive sampling technique of 72 respondents from 10 red chili farmer groups. data sources used include primary data and secondary data. The analytical method used to determine the level of perception of farmers in the use of organic fertilizer from rice husks in South Angkola District, South Tapanuli Regency uses a Likert scale with the provision that the total value obtained is divided by the maximum value multiplied by 100% and to determine the factors that influence farmers' perceptions in cultivation red chili using multiple linear regression analysis. It is known that the results of the study showed that the level of perception of farmers in using fertilizer from rice husks for organic red chili cultivation was 67.04%, in the high category. Partially, the variables that have a significant effect on farmers' perceptions of organic chili cultivation in the South Angkola sub-district are farmer income (X5), farmer social interaction (X6), and the role of extension workers (X7).

Keywords: Red Chili Cultivation, Farmer's, Perception, Fertilizer Organic, Rice Husk

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkah dan rahmat-Nya penulisan Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Dalam Penggunaan Pupuk Organik Dari Sekam Di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan”** yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.

Dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Dr. Nurliana Harahap.,SP.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing I
3. Yusra Muharami Lestari, M.SP, selaku Dosen Pembimbing II.
4. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pertanian dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
5. Panitia Pelaksanaan TA Politeknik Pembangunan Pertanian Medan;
6. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari Tugas Akhir (TA) ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan demi kesempurnaan tulisan ini.

Medan, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teoritis	6
2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani	16
2.3 Hasil Penelitian Terdahulu	22
2.4 Kerangka Pikir	23
2.5 Hipotesis	24
III. METODE PENGKAJIAN.....	26
3.1 Waktu Dan Tempat	25
3.2 Metode Penelitian.....	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Teknik Penentuan Populasi Dan Sampel	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	29
3.6 Batasan Operasional.....	37
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	42
4.1 Letak Geografis	42
4.2 Jumlah Kampung Dan Topografi.....	43
4.3 Kependudukan.....	43
4.4 Sumber Daya Alam.....	44
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian	46
5.2 Analisis Hasil dan Pembahasan	52
5.3 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani dalam Penggunaan Pupuk Organik dari Sekam Padi pada Budidaya Cabai	

Merah di Kecamatan Angkola Selatan.....	57
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	71
6.1 Kesimpulan.....	71
6.2 Saran.....	71
6.3 Implikasi (RencanaTindak Lanjut).....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Populasi Kelompok Tani Cabai Merah di Kecamatan Angkola Selatan	26
2.	Perwakilan Sampel Dari Setiap Kelompok Tani Menggunakan Metode Proporsional Random Sampling	28
3.	Uji Validitas Kuesioner.....	30
4.	Uji Reliabilitas	32
5.	Kisi-Kisi Instrumen.....	39
6.	Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Angkola Selatan.....	43
7.	Penduduk menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin Di Kecamatan Angkola Selatan Tahun 2021	43
8.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Angkola Selatan, 2020.....	45
9.	Luas Panen dan Produksi Sayur-sayuran menurut jenis tanaman di Kecamatan Angkola Selatan, tahun 2020.....	45
10.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Umur.....	46
11.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Tingkat Pendidikan.....	47
12.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Pengalaman Berusahatani	48
13.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Luas Lahan	48
14.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Tingkat Pendapatan	49
15.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Interaksi Sosial Petani	50
16.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Peran Penyuluh	51
17.	Analisis Hasil Skor Persepsi Secara Ekonomis	53
18.	Analisis Hasil Skor Persepsi Secara Teknis	54
19.	Analisis Hasil Skor Persepsi Secara Sosial	54
20.	Analisis Skor Tingkat Persepsi Petani.....	55
21.	Hasil <i>Output Model Summary</i>	57
22.	Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	58
23.	Uji Simultan (Uji F) Variabel X terhadap Y	70
24.	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Skema Pembentukan Persepsi	7
2.	Macam-Macam Cabai Merah	11
3.	Sekam Padi dan Biochar	16
4.	Kerangka Pikir.....	23
5.	Uji Normalitas Kuesioner	33
6.	Uji Heteroskedastisitas.....	34
7.	Garis Kontinum Tingkat Persepsi Petani	35
8.	Peta Kecamatan Angkola Selatan.....	42
9.	Garis Kontinum Tingkat Persepsi Petani	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Surat Pengantar Kuisisioner Pengkajian	87
2.	Kuesioner Penelitian Tugas Akhir	88
3.	Uji Validitas Kuesioner.....	93
4.	Uji Reliabilitas	97
5.	Data Analisis Regresi.....	100
6.	Rekapitulasi Data Respondens	101
7.	Data Kuesioner.....	105
8.	Dokumentasi Pengkajian	114

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cabai adalah satu dari berbagai komoditi unggul sub-sektor hortikultura Indonesia yang sudah diketahui di belahan dunia, potensi Cabai merupakan tanaman ekspor yang potensial Indonesia termasuk relatif besar, tetapi juga berperan sebagai produsen dan juga eksportir Cabai segar masih kecil. Rataan produksi Cabai Tahun 2016-2020, provinsi sentra penghasil Cabai terbesar dengan hasil kuran lebih 86,04% pada jumlah seluruh produksi Cabai Indonesia. Provinsi penghasil Cabai terbesar adalah Jawa Timur, provinsi ini merupakan produsen Cabai paling besar dengan hasil peran sebesar 36,17% berdasarkan total produksi Cabai Indonesia. Di Jawa Tengah dan Barat ada di peringkat kedua dan ketiga dengan hasil sebesar 14,54% dan 13,73%. Negara berikutnya berkontribusi di bawah 10,00%. (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian, 2021).

Provinsi Sumatera Utara adalah salah satu daerah yang memiliki potensial pengembangan tanaman cabai. Produksi cabai biasanya berlimbah pada musim kemarau atau musim pancaroba disebabkan karena sifat tumbuh tanaman cabai tidak banyak memerlukan air (Kementarian Pertanian, 2021). Sejalan dengan perkembangan luas panen, produksi cabai selama periode Tahun 2010 sampai Tahun 2021 berfluktuasi cenderung meningkat. Rata-rata pertumbuhan produksi cabai per tahun sebesar 3,57 persen. Pada Tahun 2010 produksi cabai Sumatera Utara sebesar 196.347 ton dan pada Tahun 2021 produksi cabai telah mencapai 288.883 ton. Produksi cabai paling tinggi di Tahun 2021 sebesar 288.883 ton sedangkan produksi cabai paling rendah di Tahun 2014 sebesar 181.707 ton (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2021).

Salah satu kabupaten penghasil cabai besar di Provinsi Sumatera Utara adalah Kabupaten Tapanuli Selatan, dengan produksi cabai besar pada tahun 2020 sebesar 24,355 kwintal dengan luas panen 423 ha, dan tahun 2021 sebesar 25,471 kwintal dengan luas panen 376 ha (Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2022).

Beberapa waktu terakhir, para petani di Tapanuli Selatan mengeluhkan sulitnya mendapatkan pupuk bersubsidi di sejumlah wilayah di Tapsel.

Kelangkaan pupuk subsidi tersebut diketahui terjadi karena berkurangnya kuota pupuk subsidi untuk petani di Tapsel dan kendala lainnya, yakni usulan e-RDKK (elektronik Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok) dan KTP (Kartu Tanda Penduduk) yang terlambat mampu meminimalkan pasokan pupuk bersubsidi para petani, pengecer UD, saroha sipirok. Rustam mengatakan petani masih banyak enggan memberi tanda pengenal mereka untuk dijadikan persyaratan utama mendapatkan pupuk menuju distributor.

Kabupaten Tapanuli Selatan terdiri dari 15 kecamatan. Kajian ini dilaksanakan di Kecamatan Angkola Selatan yang terdiri dari tiga Kelurahan dan lima desa serta sebagai kawasan pertanian dan memiliki peluang mengembangkan usaha tani lainnya. Penduduk di daerah tersebut rata-rata menjalankan usaha pertanian sayur khususnya cabe besar atau cabe merah. Tetapi tidak seutuhnya petani di daerah tersebut menggunakan konsep pertanian dengan organik. Pengetahuan yang dimiliki terhadap inovasi teknologi usaha tani organik membutuhkan persiapan untuk menetapkan keputusan dalam menggunakan inovasi dari tahapan persepsinya.

Persepsi merupakan tahapan penetapan, pengartian, dn juga kebijakan informasi inderawi mengenai seseorang. Makna lain persepsi adalah melihat yang berarti, langkah setiap orang menilai ataupun mengenal suatu hal, sementara menurut makna luas adalah sudut pandang, yang diterangkan sebagai cara setiap orang melihat ataupun memaknai suatu hal (Sobur, 2016).

Pupuk anorganik mampu menyediakan komponen hara makro yang diperlukan tanaman. 3 zat pokok pada pupuk anorganik yakni nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K). Unsur hara N, P dan K yang ada dengan total yang maksimal dan rata dapat memberi keselarasan hara besar untuk tumbuhan. Dari Utomo *et al.*, (2016) menjelaskan tiga komponen tersebut adalah satu di antara unsur hara penting yang berperan dan berguna secara fisiologis untuk tahapan komoditas yang tumbuh. Tidak tersedianya unsur hara esensial untuk tumbuhan dapat mengatasi dan memperlama komoditas menuntaskan siklus hidup vegetative sampai generatif. Pupuk anorganik menjadi pilihan mengatasi hal tersebut. Selain karena jumlah takaran yang digunakan lebih rendah dibandingkan pupuk organik, juga karena nutrisi pada pupuk anorganik dapat diserap langsung oleh tanaman (Mahdiannoor *et al.*, 2019). Bahan kimiawi yang digunakan lebih dari kadar yang

ditentukan dan dilakukan secara berkepanjangan dapat merusak tanah semakin subur. Masamnya tanah juga dapat menyebabkan tahapan daya serap komponen hara lebih bermasalah, sampai tidak bisa terserap dari tumbuhan. Hambatan yang mengakibatkan semakin rendah produktivitas tanah berhubungan dekat pada tingkat masam tanah yakni konsentrasi 15 toksik dari Al, Mn, dan Fe. Secara umum keracunan Al terhadap tanah masam kurang dari situasi oksidatif, contohnya lahan kering sementara secara umum keracunan besi terhadap masamnya tanah kurang dari situasi reduktif ataupun digenangi berupa di lahan sawah (Nursyamsi D *et al.*, 2014).

Satu dari berbagai usaha dalam melakukan perbaikan fisiologi tanah yang bisa diterapkan yaitu pemakaian bahan yang termasuk dalam perbaikan tanah yang disebut sebagai biochar yang merupakan padatan penuh dengan kadar karbon sebagai hasil perubahan biomas dari tahapan pirolisis. Banyaknya limbah pertanian bisa dimanfaatkan untuk dijadikan bahan dasar membuat biochar ini. Saat limbah pertanian itu sendiri tidak digunakan dengan maksimal, hanya sampai dimanfaatkan untuk sumber energi yaitu tempurung dan sekam, sedangkan kulit buah kakao tidak digunakan. Jika dikonversikan ke biochar, menghasilkan limbah pertanian bisa dimanfaatkan dalam menambah tingkat produktivitas lahan, sangat tahan lama di tanah dan juga berperan pada emisi yang berkurang dikarenakan tidak pesar menghilang dari dekomposisi (Mateus, *et al.*, 2017). Berbagai riset yang sudah dilakukan yaitu (Rido, 2022) menyatakan kadar biochar yang diberikan terhadap sekam padi memberi pengaruh pada kecepatan pertumbuhan relatif, asimilasi bersih dan rasio tajuk akar, namun tidak memberi pengaruh pada hasil total polong pertanaman, total biji per tumbuhan, bobot polong per tumbuhan, bobot biji, dan bobot 100 biji edamame (*Glycine max L.*) pada ultisol. (Glaser dalam Mateus *et al.*, 2017). Pemberian arang sekam padi pada bibit tanaman jabon pada media semai sebanyak 5% memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan tinggi tanaman, yaitu meningkat sebesar 18,31% hingga 28,36%, begitu juga dengan bobot tunas, bobot basah akar, dan bobot

kering. temuan penelitian (Suyanto *et al.*, 2019). Berbeda dengan bobot segar per sampel, biochar tidak memberikan pengaruh nyata terhadap tinggi tanaman pada 5 MST, jumlah daun pada 5 MST, bobot segar per plot, atau panjang akar. Seluruh parameter pengamatan tidak terpengaruh secara signifikan oleh interaksi biochar dan POC. Temuan penelitian oleh (Panataria, *et.*, *all.*, 2019).

Pemerintah mulai melaksanakan rencananya untuk melindungi bangsa dari bahaya lebih lanjut dengan memberdayakan pola pertanian rakyat yang memiliki nilai komparatif dan kompetitif. Hal ini bertujuan untuk menggantikan ketergantungan terhadap pupuk kimia dengan penggunaan pupuk organik (*Biochar*). Agar masyarakat pertanian Indonesia berhasil menghasilkan pangan yang cukup, harus dilakukan upaya yang memadukan pupuk organik berkualitas tinggi dengan teknologi dasar.

Hal ini sejalan dengan gagasan pembangunan pertanian di masa depan yang diharapkan mampu menjaga lingkungan dan sumber daya alam. Menurut konsepsi beberapa petani mengenai sistem pertanian organik, mereka secara bertahap dapat memulihkan keadaan lahan yang telah terdegradasi untuk produksi dengan menggunakan bahan-bahan organik yang telah didaur ulang sebagai sarana produksi. Selain itu, para petani meyakini pertanian organik ramah lingkungan merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan fasilitas produksi sintetis. Keberhasilan penggunaan sistem pertanian yang selaras dengan alam dapat dilihat dari penggunaan bahan organik.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan pengkajian dengan judul **“Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam penggunaan pupuk organik dari sekam padi di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan”**

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pengkajian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi petani dalam penggunaan pupuk organik dari sekam padi di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi petani dalam penggunaan pupuk organik dari sekam padi di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

1.3. Tujuan

Tujuan dari pengkajian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi petani dalam penggunaan pupuk organik dari sekam padi di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam penggunaan pupuk organik dari sekam padi di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

1.4. Manfaat

Manfaat dari pengkajian ini adalah:

1. Wadah untuk Mahasiswa dalam mengimplementasikan dengan komprehensif seluruh ilmu yang sudah dipahami dan berguna dalam mencukupi syarat untuk dapat ikut ujian akhir/komprehensif diploma IV Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
2. Bahan masukan untuk penyelenggara Lembaga Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan
3. Bahan referensi bagi pemangku kebijakan dalam melihat permasalahan petani khususnya petani cabe merah dalam usaha taninya dengan penggunaan pupuk organik dari sekam padi di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.